

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Budaya dan Kehidupan Sosial bermasyarakat secara umum di daerah *Meuwodide* dan orang Mee di kabupaten Dogiyai pada khususnya dalam kehidupan budaya dan sosial di masa lalu hidup berdasarkan nilai-nilai kebudayaannya sehingga banyak menjadi Tonowi namun masa sekarang orang sedang tidak hidup mengedepankan nilai-nilai, norma-norma dan kaidah-kaidah yang berlaku di kalangan masyarakat, baik berdasarkan nilai-nilai yang baik (nilai budaya, nilai-nilai global, nilai-nilai humanis dan nilai-nilai agama serta pedoman Hidup dari Agama dan Sosial dalam kehidupan bermasyarakat sebagai dasar dalam pelaksanaan diri dan tugas yang diembannya.

Dalam perkembangan sosial budaya sekarang di daerah *Meuwodide* pada umumnya dan kabupaten Dogiyai pada khususnya bahwa nilai-nilai, norma-norma dan kaidah-kaidah mengalami kecenderungan penurunan dan berdampak pada kehidupan masyarakat sebagai individu, sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Dengan terjadinya pergeseran nilai-nilai yang mencerminkan jati diri Orang "Mee" berdampak negatif pada harmoni hidup yang dijaga,

dipelihara orang Mee dalam kehidupannya sehingga ketidakhrmonisan hidup boleh terjadi.

Pergeseran-pergeseran tersebut terjadi dalam dua bentuk, yakni Pergeseran cara dan pola pikir dan pergeseran secara fisik dalam gaya hidup. Tanah papua dapat dipisah-pisahkan melalui pemekaran berdasarkan sesuai aturan maupun elastisitas aturan yang dipaksakan demi mempermudah memekarkan wilayah administratif pemerintah dari desa, kecamatan, kabupaten sampai provinsi. Akan tetapi proteksi atas integrasi “bangsa melanesia” tidak terpisahkan oleh siapapun, dengan ciri-ciri alami padanya seperti: rambut kriting, hitam manis, tulus jujur - tanpa basa-basi hidup diatas tanah papua.

5.2.Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Demi kepentingan pembangunan, khususnya tentang perkembangan kebudayaan daerah, maka perlu penelitian akan menangani masalah sosial budaya
- b. Untuk memperoleh suatu gambaran kehidupan sosial budaya masa lampau secara sistematis, aktual dan ilmiah, maka dibutuhkan sifat keterbukaan dari para informan untuk mengungkapkan kembali kisah kehidupan serta perkembangan sosial budaya agama,

pemerintah masa lampau maupun masa kini dan akan datang demi pengembangan sosial budaya suku Mee di Kamuu.

- c. Untuk masyarakat suku mee dalam penataan unsur budaya suku mee setempat harus perbaharui sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat tanpa menghilangkan kekhasan atau keaslian yang dipandang sebagai basis menuju kemandirian;
- d. Kepada pemerintah, peran pemerintah harus tampil ditengah masyarakat yang mengalami pergeseran, kegoncangan budaya bertani dan beternak dan berusaha menjadi Tonowi sejati untuk berkarya di daerahnya sambil menyesuaikan dengan peradaban yang ada demi kemajuan kedepan yang diharapkan bersama.